

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan suatu perusahaan, maka akan meningkat pula aktivitas yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dari operasi normal perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya penting seperti: modal, metode yang digunakan, mesin atau perlengkapan kantor dan sumber daya manusia. Namun, dalam penggunaan sumber daya ini tidak jarang terjadi manipulasi dan pemborosan yang sangat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menggunakan suatu alat pengendalian yang memadai dalam mengendalikan semua kegiatan usahanya.

Sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan perusahaan karena selain memberikan sumbangan tenaga, tenaga kerja juga memberikan pemikiran dan keahliannya dalam operasional perusahaan. Tenaga kerja memiliki keterlibatan yang signifikan dalam suatu perusahaan, yaitu mulai dari menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik jangka panjang maupun jangka pendek, melakukan kegiatan operasional perusahaan dan pengendaliannya serta pencapaian tujuan perusahaan.

Kompensasi yang diterima tenaga kerja dari perusahaan adalah gaji dan upah yang merupakan imbalan yang diberikan kepada tenaga kerja

sebagai balas jasa. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam proses perekrutan tenaga kerja yang sesuai dengan jenjang karir serta posisi dalam perusahaan itu, jika tidak ditunjang dengan adanya perhatian pada kesejahteraan tenaga kerja tersebut melalui gaji dan upah yang kompetitif.

Kebijakan mengenai penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya berorientasi pada jumlah nominal upah dan gaji yang didapat, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi harus sesuai dengan gaji dan upah untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu. Dengan demikian wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup terhadap kebijakan penggajian dan pengupahan.

Manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar manajemen dapat mengambil keputusan yang penting termasuk membuat perencanaan dan pengendalian serta membantu perusahaan dalam proses perolehan pendapatan. Mengingat pentingnya kebijakan penggajian dan pengupahan, maka diperlukan juga sistem informasi yang tepat untuk mengendalikannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil keputusan untuk menyusun skripsi ini dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Intern Dalam Prosedur Penggajian dan Pengupahan di PT Gas Elpindo Jaya Blitar".

B. Permasalahan

Penggajian dan pengupahan merupakan pengeluaran yang cukup besar bagi perusahaan dan sifatnya rutin. Tidak tertutup kemungkinan terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya sehingga perusahaan memerlukan sarana pengendalian intern atas penggajian dan pengupahan untuk dapat mengambil tindakan koreksi setelah diketahui sebab-sebab penyimpangan yang terjadi.

Masalah sistem informasi akuntansi dengan aktivitas yang ada diperusahaan begitu luas dan kompleks, berdasar hal tersebut maka penulis membatasi studi penelitian ini hanya pada sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian intern dalam prosedur penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap perusahaan, permasalahan yang dihadapi terkait penggajian dan pengupahan antara lain adalah pencatatan absen pegawai yang sering terjadi kecurangan seperti jika pegawai datang terlambat atau pulang lebih awal maka pegawai tetap menuliskan jam masuk atau jam pulang seperti peraturan yang berlaku karena tidak adanya pengawasan. Dengan jumlah pegawai yang banyak pula rentan terjadi kekeliruan perhitungan penggajian dan pengupahan, bila terjadi pemotongan gaji pegawai yang disebabkan oleh pinjaman koperasi maka bagian koperasi hanya akan memberitahukan bagian penggajian secara lisan tanpa ada bukti tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi yang belum efektif dan efisien pada perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Gas Elpindo Jaya menjadi efektif dan efisien?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif dan efisien di PT Gas Elpindo Jaya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan untuk berpikir secara kritis dan sistematis dalam menyelesaikan persoalan, khususnya dalam penelitian serta sebagai sarana penerapan ilmu di bidang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Civitas Akademika STIEKEN, bahan referensi untuk perpustakaan serta menambah informasi tentang sistem informasi akuntansi pada prosedur penggajian dan pengupahan.
3. Bagi Peneliti Berikutnya, memberikan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi PT Gas Elpindo Jaya, masukan atau bahan pertimbangan, khususnya dalam merancang sistem informasi akuntansi pada prosedur penggajian dan pengupahan.